



INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN IAIN SALATIGA TAHUN 2020

Institut Agama Islam Negeri Salatiga

Jalan Lingkar Salatiga Km. 2 Pulutan, Sidorejo, Kota Salatiga
Jawa Tengah, Indonesia

Telp. (0298) 323706 - Fax (0298) 323433

**INDIKATOR
KINERJA TAMBAHAN
Mengacu 9 Kriteria BAN-PT**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SALATIGA**



KEPUTUSAN REKTOR IAIN SALATIGA

Nomor: B- 308 /In.21/HO.00.7/01/2020

Tentang PENETAPAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) PADA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka untuk pencapaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang tepat dan akuntabel maka perlu ditetapkan IKT di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga;
 - b. bahwa untuk menghasilkan IKT sebagaimana dimaksud pada huruf a maka perlu dirumuskan dengan baik dan dituangkan dalam keputusan Rektor;
 - c. bahwa berdasar pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b di atas, maka perlu menetapkan Keputusan Rektor IAIN Salatiga tentang Penetapan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2011 tentang pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
 4. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 143 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 07 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
 10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2016 tentang Statuta Statuta Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
 11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 61 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR PENETAPAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) PADA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA**

- KESATU : Indikator Kinerja Tambahan (IKT) ini adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berlaku di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik, tepat dan akuntabel;
- KEDUA : Dokumen Indikator Tambahan (IKT) yang tertuang dalam keputusan ini menjadi acuan tolok ukur dalam pelaksanaan kegiatan tambahan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Salatiga
Pada tanggal 09 Januari 2020



REKTOR,


Zakiyuddin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji syukur kepada Allah SWT atas semua rahmat dan karuniaNya sehingga dokumen Indikator Kinerja Tambahan yang mengacu 9 kriteria BAN-PT IAIN Salatiga ini dapat diselesaikan. Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Salatiga terus berupaya meningkatkan kualitas penjaminan mutu salah satunya dengan menyusun dokumen Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang mengacu 9 kriteria BAN-PT. Dokumen ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu di masing-masing Program Studi serta beberapa unit kerja yang ada di IAIN Salatiga. IKT IAIN Salatiga berisi indikator yang dapat dijadikan landasan dan rujukan penjaminan mutu seluruh unit di lingkungan IAIN Salatiga.

Kami menyadari bahwa dokumen Indikator Kinerja Tambahan yang mengacu 9 kriteria BAN-PT ini masih perlu disempurnakan seiring dengan tuntutan peraturan perundangan-undangan dan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Saran dan masukan konstruktif dari pembaca sangat kami harapkan.

Salatiga, Januari 2020

Lembaga Penjaminan Mutu
IAIN Salatiga

TIM PENYUSUN

Pengarah : Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag.

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Muh. Saerozi, M.Ag.

Ketua : Prof. Dr. Budiyono Saputro, M.Pd.

Anggota

1. Dr. Fetria Eka Yudiana, M.Si.
2. Dr. Waryunah Irmawati, M.Hum.
3. Dr. Erna Risfaula K., M.Si
4. Dr. Ali Geno Berutu, MA.Hk.
5. Tri Nuri Handayani, S.E.
6. Mohamad Wahyu Hidayat, M.Hum

DAFTAR ISI

SK REKTOR.....	v
TIM PENYUSUN	v
DAFTAR ISI	vi
TIM PENYUSUN	v
Kriteria 1 IKT Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.....	1
Kriteria 2 IKT Tata Pamong dan Tata Kelola.....	2
Kriteria 3 IKT Mahasiswa.....	9
Kriteria 4 IKT Sumber Daya Manusia	10
Kriteria 5 IKT Keuangan, Sarana, dan Prasarana.....	12
Kriteria 6 IKT Pendidikan.....	14
Kriteria 7 IKT Penelitian	16
Kriteria 8 IKT Pengabdian kepada Masyarakat	18
Kriteria 9 IKT Luaran dan Capaian Tridharma	19

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)
IAIN SALATIGA MENGAJU 9 KRITERIA BAN-PT**

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
C1 : VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN				
1	Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	IAIN Salatiga memiliki: rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	IAIN Salatiga memiliki dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja) yang memuat indikator kinerja yang terukur secara kualitatif dan kuantitatif dengan target yang berorientasi pada daya saing internasional fokus pada kerjasama dan publikasi ilmiah serta memiliki bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	Matriks C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
2	Ketersediaan dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam peraturan dan program pengembangan.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam peraturan dan program pengembangan.	IAIN Salatiga memiliki dokumen penyusunan hasil FGD, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi melalui survey pada pemangku kepentingan.	
3	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS evaluasi terhadap capaian kinerja harus	IAIN Salatiga melaksanakan analisis keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah digunakan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah,	IAIN Salatiga memiliki bukti dokumen resmi laporan pelaksanaan survey, laporan keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang dianalisis dan disosialisasikan kepada pemangku kepentingan.	

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
	mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS	faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS.		
C.2 : TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA				
4	A. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko	a. IAIN Salatiga memiliki dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko, SOP tata pamong dan tata kelola. Dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko, SOP tata pamong dan tata kelola. b. Dokumen formal sistem tata pamong dapat diakses melalui web.	Matriks C.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
	B. Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi	IAIN Salatiga memiliki bukti yang sah terkait upaya lembaga melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi	IAIN Salatiga memiliki SK Rektor tentang pencegahan plagiarisme, kode etik dosen, kode etik tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten dan dibuktikan dengan dokumen pelaksanaan. Aturan tentang plagiarisme dicantumkan pada buku pedoman pendidikan masing-masing fakultas/pascasarjana	
	C. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya yang dapat diakses secara digital.	
	D. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling	IAIN Salatiga memiliki	a. IAIN Salatiga memiliki SK Rektor tentang prosedur pemilihan dan	

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
	tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).	bukti yang sah terkait praktik baik sebagai perwujudan Good University Governance yang mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko. IAIN Salatiga mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	pengangkatan jabatan, disertai dengan dokumen pelaksanaan. b. IAIN Salatiga memiliki pedoman penjurangan bakal calon rektor dan pengangkatan unsur pimpinan unit kerja secara konsisten disertai dengan dokumen pelaksanaan. c. IAIN Salatiga memiliki pedoman manajemen resiko dan implementasinya dilakukan secara konsisten. d. IAIN Salatiga melakukan evaluasi ketercapaian kinerja masing-masing unit dan didokumentasikan di Layanan	
	E. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	IAIN Salatiga memiliki lembaga yang berfungsi dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas	IAIN Salatiga memiliki komite etik dengan fungsi penegakan kode etik yang anggotanya kompeten dibidangnya untuk menjamin tata nilai dan integritas	
	Ketersediaan dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis insitusi.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis insitusi.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis insitusi yang bisa diakses secara digital.	
	Ketersediaan bukti yang sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	IAIN Salatiga memiliki bukti sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam	IAIN Salatiga memiliki bukti sah terkait terjalannya komunikasi dengan baik, terprogram, intensif antara pimpinan dan stakeholders internal yang terdokumentasi dengan baik untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta	

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
		mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional	
	Ketersediaan dokumen terkait mekanisme pimpinan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan.	IAIN Salatiga memiliki dokumen terkait mekanisme pimpinan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan.	IAIN Salatiga memiliki dokumen terkait mekanisme pengambilan keputusan dalam melaksanakan kebijakan yang terdokumentasi dengan baik dan bisa diakses secara digital.	
5	A. Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	IAIN Salatiga memiliki Pedoman Tata Pamong dan Tata Kelola yang mencakup kepemimpinan Operasional	IAIN Salatiga memiliki Pedoman Tata Pamong dan Tata Kelola yang mencakup kepemimpinan Operasional yang bisa diakses secara digital.	C.2.4.b) Kepemimpinan
	B. Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	IAIN Salatiga memiliki Pedoman Tata Pamong dan Tata Kelola yang mencakup kepemimpinan Organisasional.	IAIN Salatiga memiliki Pedoman Tata Pamong dan Tata Kelola yang mencakup kepemimpinan Organisasional yang bisa diakses secara digital.	
	C. Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.	IAIN Salatiga memiliki Pedoman Tata Pamong dan Tata Kelola yang mencakup kepemimpinan Publik	IAIN Salatiga memiliki Pedoman Tata Pamong dan Tata Kelola yang mencakup kepemimpinan Publik yang bisa diakses secara digital.	
6	A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning),	IAIN Salatiga memiliki Pedoman dan Standar Manajerial yang mencakup (Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan	IAIN Salatiga memiliki Pedoman dan Standar Manajerial yang mencakup (Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan	C.2.4.c) Pengelolaan

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
	2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).	personil, pelaksanaan, monev, laporan tindak lanjut)	personil, pelaksanaan, monev, laporan tindak lanjut) yang bisa diakses secara online.	
7	A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek : a. organ/fungsi SPMI b. dokumen SPMI c. auditor internal d. hasil audit e. bukti tindak lanjut	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal SPMI dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek (organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut) yang bisa diakses secara digital.	C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu
	B. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur- unsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.	IAIN Salatiga memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur, meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.	IAIN Salatiga memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur, meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan. yang hasilnya disosialisasikan dan dapat diakses secara online.	
8	A. Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	IAIN Salatiga mengikuti proses sertifikasi dari lembaga Internasional.	IAIN Salatiga mengikuti proses sertifikasi standar ISO 21001: 2018 dari lembaga	

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
			Internasional dan dilakukan surveillance secara berkala.	
	B. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	Program studi-program studi di IAIN Salatiga melaksanakan proses sertifikasi dari lembaga Internasional.	Program studi-program studi di IAIN Salatiga mengikuti proses sertifikasi standar ISO 21001: 2018 dari lembaga Internasional.	
9	Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.	IAIN Salatiga melaksanakan audit eksternal keuangan.	IAIN Salatiga melaksanakan audit Keuangan oleh pihak eksternal (BPK, Irjen, Akuntan Publik)	
10	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	IAIN Salatiga memiliki program studi telah terakreditasi unggul atau peringkat A dari BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri LAM minimal 35%	IAIN Salatiga memiliki program studi telah terakreditasi unggul atau peringkat A dari BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri LAM 40% dan tidak terdapat peringkat C.	
11	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	a. IAIN Salatiga memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama yang dapat diakses secara digital. b. IAIN Salatiga melaksanakan review dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama secara berkala.	C.2.4.d) Kerjasama
	B. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	IAIN Salatiga memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	a. IAIN Salatiga memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi yang dapat diakses secara digital.	

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
			b. IAIN Salatiga melaksanakan review dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi secara berkala.	
	C. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	IAIN Salatiga memiliki data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	IAIN Salatiga memiliki dokumen jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	
	D. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	IAIN Salatiga memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	a. IAIN Salatiga memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan dilakukan secara berkala b. IAIN Salatiga memiliki instrumen tingkat kepuasan mitra kerjasama yang valid dan reliabel.	
12	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	IAIN Salatiga melakukan kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dilengkapi hasil analisis dan manfaat kerjasama bagi Perguruan Tinggi dalam 3 tahun terakhir	IAIN Salatiga melakukan analisis dan kebermanfaatan kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM secara berkala setiap 1 tahun.	
13	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria.	IAIN Salatiga memiliki indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-Dikti yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria	IAIN Salatiga memiliki kebijakan dan dokumen IKT yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dimonitoring secara berkala, serta ditindaklanjuti untuk perbaikan berkelanjutan.	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan
14	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi pada tiap kriteria yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut:	Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut:	Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut:	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
	<p>1) Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi</p> <p>2) Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.</p>	<p>1) Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi</p> <p>2) Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.</p>	<p>3) Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi</p> <p>4) Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.</p>	
15	<p>Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu,</p> <p>2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten,</p> <p>3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan</p> <p>4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.</p>	<p>IAIN Salatiga telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek, meliputi:</p> <p>1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu,</p> <p>2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten,</p> <p>3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan</p> <p>4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.</p>	<p>IAIN Salatiga telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek, meliputi:</p> <p>5) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu,</p> <p>6) standar mutu dilaksanakan secara konsisten,</p> <p>7) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan</p> <p>8) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu. dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.</p>	C.2.7 Penjaminan Mutu
16	<p>Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p>	<p>IAIN Salatiga melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing- masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan</p>	<p>IAIN Salatiga melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing- masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan</p>	C.2.8 Kepuasan pemangku kepentingan.

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
	<ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 	<p>pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 	<p>pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 5 aspek, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) hasil dipublikasikan 	
C.3 : MAHASISWA				
17	Ketersediaan dokumen formal kebijakan yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan).	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal kebijakan yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan).	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal kebijakan yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, layanan kesehatan, dan layanan disabilitas).	Matriks C.3 Mahasiswa
	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	IAIN Salatiga memiliki rasio 5:1 antara jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus	IAIN Salatiga memiliki rasio 5:1 antara jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus dengan tingkat ketersebaran daerah asal pendaftar pada level nasional	C.3 Mahasiswa C.3.4

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
18	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	Persentase mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama sebesar 95%	Persentase mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama sebesar 95% yang dibuktikan dengan laporan penerimaan mahasiswa baru	Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa
19	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	IAIN Salatiga memiliki 0,5% mahasiswa asing dari seluruh mahasiswa aktif per tahun	IAIN Salatiga memiliki 1 % mahasiswa asing dari seluruh mahasiswa aktif per tahun	
20	Ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan.	IAIN Salatiga menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk:1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat,2) peningkatan kesejahteraan, serta3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	IAIN Salatiga menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk:1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat,2) peningkatan kesejahteraan, serta3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan yang dilengkapi dengan SOP dan formulir mutu	C.3.4.b) Layanan Kemahasiswaan
C.4 : SUMBER DAYA MANUSIA				
21	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	Jumlah dosen tetap di IAIN Salatiga yang memenuhi persyaratan sebagai dosen pada setiap program studi minimal 10 orang.		Matriks C.4 Sumber Daya Manusia
22	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap sebesar 15%		
23	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap sebesar 80%		
24	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) sebesar $\leq 10\%$	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) sebesar $\leq 10\%$	

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
			sesuai dengan kompetensi inti program studi.	
25	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap sebesar 20%		
26	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	Dalam 3 tahun terakhir, rata-rata jumlah penelitian dengan biaya luar negeri/dosen/tahun $\geq 0,1$		C.4.4.b) Kinerja Dosen
27	Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	Dalam 3 tahun terakhir, rata-rata jumlah PkM dengan biaya luar negeri/dosen/tahun $\geq 0,05$		
28	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja seluruh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir sebesar 0,5	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja seluruh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir sebesar 0,5 pada level nasional dan internasional	Tabel 3.d LKPT Rekognisi Dosen
29	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	IAIN Salatiga memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.		C.4.4.c) Tenaga Kependidikan
C.5 : KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA				
30	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Persentase perolehan dana IAIN Salatiga yang bersumber dari mahasiswa adalah maksimal 40% terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	IAIN Salatiga memiliki dokumen resmi tentang perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa (UKT)	C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana
31	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari		

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
	kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	mahasiswa dan ementerian/lembaga adalah minimal 10% terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.		
32	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa di IAIN Salatiga adalah minimal 20 juta/ tahun.		
33	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	Rata-rata dana penelitian dosen IAIN Salatiga adalah minimal 20 juta/tahun.		
34	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	Rata-rata dana Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen IAIN Salatiga adalah minimal 5 juta/tahun.		
	Perguruan Tinggi wajib memiliki system pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya.	IAIN Salatiga memiliki sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal pedoman pengelolaan dan pencatatan biaya, yang dilaksanakan, dievaluasi secara periodik melalui sistem terintegrasi.	
35	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana IAIN Salatiga adalah minimal 5%.		
	Perguruan Tinggi wajib melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun	IAIN Salatiga melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun		
36	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi minimal 1%.		
37	A. Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk	IAIN Salatiga memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM,	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal terkait sarana prasarana (pengadaan, pemeliharaan, pemusnahan) dengan memenuhi prinsip kemutakhiran dan	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
	pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.	dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.	relevansi dengan pelaksanaan Tridharma serta memfasilitasi yang berkebutuhan khusus yang dievaluasi secara berkala.	
	B. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	IAIN Salatiga memiliki Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT)	<ul style="list-style-type: none"> a. IAIN Salatiga memiliki Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang terintegrasi. b. IAIN Salatiga memiliki dokumen formal terkait keamanan dan kerahasiaan Sistem TIK (SOP keamanan jaringan dan sistem informasi; SOP back up data secara berkala). c. IAIN Salatiga melakukan monitoring Sistem TIK yang dilakukan secara berkala 	
	C. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	IAIN Salatiga memiliki Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	<ul style="list-style-type: none"> a. IAIN Salatiga memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang mudah diakses oleh sivitas akademik. b. IAIN Slaatiga melakukan monitoring sistem informasi yang dievaluasi secara berkala dan ditindaklanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi. 	
C.6 : PENDIDIKAN				
38	A. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders.	IAIN Salatiga memiliki kebijakan atau keputusan Rektor terkait pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders		C.6 Pendidikan C.6.4 Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
		yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan.		
	B. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	IAIN Salatiga memiliki pedoman pengembangan kurikulum.	IAIN Salatiga memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang direview 4 tahun sekali.	
	C. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	IAIN Salatiga memiliki pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	IAIN Salatiga memiliki pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya yang direview secara berkala 4 tahun sekali.	
39	A. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	IAIN Salatiga memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran	IAIN Salatiga memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dan beban kerja dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran yang bisa diakses secara online.	C.6.4.b) Pembelajaran
	B. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	IAIN Salatiga memiliki bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman penetapan strategi, metode, dan media pembelajaran serta penilaian yang bisa diakses secara online.	
	C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	IAIN Salatiga telah melaksanakan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	a. IAIN Salatiga memiliki pedoman monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
			b. IAIN Salatiga melaksanakan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran secara periodik dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan.	
40	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran yang komprehensif, rinci, dan dapat diakses secara online.	C.6.4.c) Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
	B. Ketersediaan bukti yang sahih tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	IAIN Salatiga memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	IAIN Salatiga memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran diakses secara online.	
	C. Ketersediaan bukti yang sahih bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.	IAIN Salatiga memiliki bukti bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.	IAIN Salatiga memiliki bukti yang sahih tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	
41	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik yang dapat diakses secara online.	C.6.4.d) Suasana Akademik
	B. Ketersediaan bukti yang sahih tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa:	IAIN Salatiga memiliki bukti terbangunnya suasana akademik yang kondusif, berupa:	IAIN Salatiga memiliki bukti yang sahih tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang	

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
	<p>a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional.</p> <p>b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.</p>	<p>a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan Tridharma pada skala lokal/nasional/ internasional.</p> <p>b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.</p>	terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sahih, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti.	
	C. Ketersediaan bukti yang sahih tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	IAIN Salatiga memiliki bukti tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	IAIN Salatiga memiliki bukti dokumen formal tentang analisis dan perencanaan strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik yang dilakukan secara berkala.	
C.7 : PENELITIAN				
42	A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja yang bisa diakses secara digital.	C.7 Penelitian C.7.4.a) Penelitian
	B. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	IAIN Salatiga memiliki pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	IAIN Salatiga memiliki pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya yang bisa diakses secara digital.	
	C. Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti,	IAIN Salatiga memiliki bukti sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan	IAIN Salatiga memiliki bukti sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan	

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
	5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.	evaluasi, serta dokumentasi output penelitian yang melalui forum ilmiah.	
	D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Ketua LPPM melakukan dokumentasi pelaporan PkM kepada pimpinan IAIN Salatiga dan mitra/pemberi dana yang memenuhi aspek : 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Ketua LPPM melakukan dokumentasi pelaporan PkM kepada pimpinan IAIN Salatiga dan mitra/pemberi dana yang memenuhi aspek : 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	
43	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	IAIN Salatiga memiliki kelompok riset dan laboratorium riset.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal terkait kelompok riset berdasarkan bidang keilmuan. IAIN Salatiga memiliki laboratorium riset yang berbasis potensi lingkungan.	C.7.4.b) Kelompok Riset
C.8 : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
44	A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	IAIN Salatiga memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja yang bisa diakses secara digital.	C.8 Pengabdian kepada masyarakat C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Pelaksanaan PKM
	B. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	IAIN Salatiga memiliki pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	IAIN Salatiga memiliki pedoman PkM dan bukti sosialisasinya yang bisa diakses secara digital.	
	C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut:	IAIN Salatiga memiliki bukti sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup aspek	IAIN Salatiga memiliki bukti sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tata	

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
	1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.	1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM	cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian yang melalui forum ilmiah.	
	D. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Ketua LPPM melakukan dokumentasi pelaporan PkM kepada pimpinan IAIN Salatiga dan mitra/pemberi dana yang memenuhi aspek : 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Ketua LPPM melakukan dokumentasi pelaporan PkM kepada pimpinan IAIN Salatiga dan mitra/pemberi dana yang memenuhi aspek : 1) komprehensif,2) rinci,3) relevan,4) mutakhir, dan5) disampaikan tepat waktu.yang dapat diakses secara digital.	
45	Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	IAIN Salatiga memiliki kelompok pelaksana PkM	IAIN Salatiga memiliki kelompok pelaksana PkM sesuai bidang keilmuan	C.8.4.a) Kelompok Pelaksana PkM
C.9 : LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA				
46	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir minimal 3,25.	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir minimal 3,3.	C.9 Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4 Indikator Kinerja Utama Pendidikan
47	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir	Prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional	Prestasi akademik mahasiswa berdaya saing internasional.	

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
48	Jumlah prestasi non- akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir	Prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional	Prestasi non-akademik mahasiswa berdaya saing internasional.	
49	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.	Lama studi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir untuk <ul style="list-style-type: none"> ▪ Program Sarjana $3,5 \leq \text{Masa Studi (MS)} \leq 4,5$. ▪ Program Magister $1,5 \leq \text{Masa Studi (MS)} \leq 2,5$. ▪ Program Doktor $2,5 \leq \text{Masa Studi (MS)} \leq 3,5$. 		
50	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program minimal 50%		
51	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program minimal 85%.	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program minimal 87%.	
52	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	Lama waktu tunggu lulusan program utama di IAIN Salatiga untuk mendapatkan pekerjaan utama ≤ 6 bulan.	Lama waktu tunggu lulusan program utama di IAIN Salatiga untuk mendapatkan pekerjaan utama ≤ 6 bulan sesuai dengan kompetensinya.	
53	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi $\geq 80\%$		
54	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama),	Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada 7 aspek (Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi	Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada 7 aspek (Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi	

No	Pernyataan Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan
	3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri.	informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri) sebesar $\geq 85\%$ menilai sangat baik.	informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri) sebesar $\geq 87\%$ menilai sangat baik.	
55	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	Persentase dari jumlah lulusan yang telah bekerja, sebesar 5 % di badan usaha tingkat internasional atau multinasional.	Persentase dari jumlah lulusan yang telah bekerja, sebesar 10 % di badan usaha tingkat internasional atau multinasional.	
56	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi adalah minimal 0.1 %, di jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional adalah minimal minimal 1 %, di jurnal internasional bereputasi adalah minimal 2% terhadap jumlah dosen tetap di IAIN Salatiga setiap tahun.	Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi adalah minimal 0.2 %, di jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional adalah minimal minimal 2 %, di jurnal internasional bereputasi adalah minimal 3% terhadap jumlah dosen tetap di IAIN Salatiga setiap tahun.	C.9.4.b) Penelitian
57	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa adalah minimal 0.1 %, di jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional adalah minimal minimal 1 %, di jurnal internasional bereputasi adalah minimal 2% terhadap jumlah dosen tetap di IAIN Salatiga setiap tahun.	Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa adalah minimal 0.2 %, di jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional adalah minimal minimal 2 %, di jurnal internasional bereputasi adalah minimal 3% terhadap jumlah dosen tetap di IAIN Salatiga setiap tahun.	
58	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah karya ilmiah dosen tetap IAIN Salatiga yang disitasi adalah minimal 50% dari jumlah dosen tetap per tahun	PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir	
59	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir minimal 0.5% terhadap jumlah seluruh dosen tetap IAIN Salatiga	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir minimal 1% terhadap jumlah seluruh dosen tetap IAIN Salatiga	



 iainsalatiga.ac.id

 [iain_salatiga](https://www.instagram.com/iain_salatiga)

 [@iain_salatiga](https://twitter.com/@iain_salatiga)

 [iainsalatigaOfficial](https://www.facebook.com/iainsalatigaOfficial)

 [iainsalatigachannel](https://www.youtube.com/iainsalatigachannel)

 administrasi@iainsalatiga.ac.id